

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan dengan menganalisis data mengenai efektivitas gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa, maka keterangan dan penjelasan yang diperoleh oleh penulis disimpulkan secara garis besar bahwa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa adalah gaya kepemimpinan demokratis karena didalam pengambilan keputusan kepala desa selalu melibatkan perangkat desa tetapi dalam mengendalikan bawahannya Kepala Desa Adiwarno juga menggunakan gaya kepemimpinan kharimatik.

Dampak gaya kepemimpinan yang terapkan Kepala Desa Adiwarno sendiri dinilai cukup efektif karena gaya kepemimpinan Kepala Desa Adiwarno memiliki kontribusi yang positif dalam rangka peningkatan kinerja perangkat desa baik dari segi produktivitas, kualitas, maupun kerja sama tim pada setiap perangkat desa. Efektifitas perangkat desa juga sudah memiliki kemampuan yang cukup efektif karena dilihat dari setiap kegiatan maupun program yang dilakukan konsisten dilakukan setiap tahun namun dalam dari segi efisiensi waktu dinilai masih kurang maksimal.

Gaya kepemimpinan Kepala Desa Adiwarno Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan kinerja perangkat desa bisa di dikatakan cukup efektif, karena seorang pemimpin yang baik merupakan seorang pemimpin yang mau mendengarkan pendapat serta saran dari para bawahan. Hal ini yang kemudian memiliki dampak yang cukup baik pada kepemimpinan Kepala Desa Adiwarno yang cenderung yang demokratis selalu dalam membuat keputusan melibatkan perangkat desa, memotivasi, komunikasi dengan membangun hubungan baik dengan cara kekeluargaan, dan mengendalikan bawahan dengan cara memberikan wewenang dan mengontrol serta mengarahkan.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Walaupun gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan Kepala Desa Adiwarno merupakan gaya yang memiliki dampak positif dalam peningkatan kinerja perangkat desa, kepala desa juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi bawahannya tidak hanya dengan mengapresiasi hanya dalam bentuk ucapan saja.
2. Gaya kepemimpinan seorang kepala desa dalam mengelolah aparatur desa tidak hanya bergantung pada satu gaya kepemimpinan saja contoh gaya yang memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja perangkat adalah gaya kepemimpinan Liazez Faire, gaya kepemimpinan laissez faire merupakan sosok pemimpin yang dapat bekerja sama dengan anggotanya dan memberikan kebebasan kepada para bawahannya dalam mengutarakan pendapat serta membiarkan anggotanya mengatur dirinya sendiri dan pemimpin hanya menentukan kebijakan organisasi. Yang membedakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan liazez faire adalah dalam pengambilan Keputusan, walaupun kedua memiliki kesamaan Teknik dalam pengambilan Keputusan tetapi gaya kepemimpinan liazez faire juga kadang mengambil Keputusan sendiri diperlukan.
3. Para perangkat desa diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, mengutamakan disiplin waktu, dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang baik dan penuh semangat.